

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V SD NEGERI 07 PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Fatimah Azzikri Annisa¹, Elfia Sukma²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang, Padang, Indonesia
Email: fatimahazzikri13@gmail.com

Article History

Received: 02-02-2025

Revision: 10-02-2025

Accepted: 12-02-2025

Published: 14-02-2025

Abstract. This research is motivated by the less optimal implementation of descriptive text writing activities in learning which has an impact on the low writing ability of students in class V of SD Negeri 07 Pasaman, West Pasaman Regency. This study aims to describe the planning, implementation and improvement of descriptive text writing skills using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in grade V of SD Negeri 07 Pasaman, West Pasaman Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in 2 cycles with the stages of planning, implementation, observation and reflection. Data is collected through test and non-test techniques while research instruments are through test sheets and non-tests. The data was analyzed using the percentage formula. The results of the study showed that the average value for teacher and student activities in cycle 1 of meetings 1 and 2 was 86.25 with a good qualification (B). Then in cycle II, scores were obtained for teacher activities of 95 and student activities of 95 with very good qualifications (A). So that the success rate of the implementation of writing learning in descriptive texts using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in grade V of SD Negeri 07 Pasaman, West Pasaman Regency is included in the category of very good because it has increased.

Keywords: Writing, Descriptive Text, Contextual Teaching and Learning

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kemampuan menulis peserta didik di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes sedangkan instrumen penelitian melalui lembar tes dan non tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata untuk nilai aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 yaitu 86,25 dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian pada siklus II diperoleh nilai untuk aktivitas guru 95 dan aktivitas peserta didik 95 dengan kualifikasi sangat baik (A). Sehingga tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran menulis pada teks deskripsi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat termasuk kepada kategori sangat baik karena mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Menulis, Teks Deskripsi, *Contextual Teaching and Learning*

How to Cite: Annisa, F. A & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1481-1489. [http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2719](https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2719)

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau merupakan catur tunggal (Tarigan dalam Pamuji, 2021). Menurut Mahsun (2014: 28), teks deskripsi adalah gambaran suatu objek benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya dan gambaran yang dipaparkan hendaklah spesifik menjadi ciri keberadaan objek yang digambarkan. Priyatni (2015) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan suatu objek, hal, atau keadaan, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dialami oleh penulis ketika mengunjungi objek tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis selama empat hari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, menemukan beberapa kendala yang dialami guru dan peserta didik dalam proses belajar. Kendala yang ditemukan pada aspek guru yaitu: 1) guru masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 2) guru tidak mendampingi peserta didik dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan kerangka karangan dengan benar, 3) terlihat guru tidak melakukan tahap pramenulis, menulis dan pasca penulisan. Kendala yang ditemukan pada aspek peserta didik antara lain (1) kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai teks deskripsi, terutama struktur teks deskripsi, (2) keterbatasan dalam pemilihan kata dan kosa kata, (3) peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, (4) kurangnya latihan menulis, (5) kurangnya kreativitas dan percaya diri dalam menulis, dan (6) peserta didik belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

Hal ini berdampak pada peserta didik yaitu (1) peserta didik lebih banyak mendengarkan dan kurang aktif selama pembelajaran, dan (2) peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dan tidak tertarik mencari tahu, menemukan atau memecahkan masalah dalam pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada pembelajaran menulis peserta didik, yakni (1) peserta didik kesulitan dalam menemukan kosa kata yang tepat untuk mendeskripsikan sesuatu sehingga peserta didik banyak menghabiskan waktu, (2) peserta didik sulit mengembangkan ide sesuai dengan struktur karangan teks deskripsi dengan baik, (3) peserta didik masih belum bisa menggunakan tanda baca, ejaan, dan penggunaan huruf kapital dengan tepat, dan (4) setelah penulisan, peserta didik merasa bosan dan malas untuk menyunting kembali tulisannya yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.

Dengan demikian, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, di mana materi disajikan sesuai dengan konteks yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga ide-ide pun muncul lebih alami. Model *Contextual Teaching and Learning* ini sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan sehingga diharapkan peserta didik akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Karena dengan model ini peserta didik dapat membangun pemahaman atau pengetahuan melalui penemuannya sendiri, yang akan melekat dalam ingatannya. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Ayu, dkk (2021) membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V. Penelitian yang dilakukan oleh Charles, dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah peserta didik 33 orang yang terdiri dari 14 laki-laki perempuan dan 19 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan menulis pada teks deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Data dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes sedangkan instrumen penelitian melalui lembar tes dan non tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus

presentase. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan non tes. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang dilakukan secara berulang-ulang yang meliputi siklus 1 dan siklus 2. Dalam pelaksanaan siklus I hasil dan pembahasan yang diperoleh ternyata penelitian ini belum menghasilkan kriteria yang diinginkan. Maka dalam pelaksanaannya peneliti melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Pada siklus II ini hasil dan pembahasan yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diinginkan dan tujuan dari penelitian ini. Pada siklus I, ditemukan hasil tes menulis karangan deskripsi siswa mencapai 73% yaitu 14 orang dari 33 orang siswa berhasil mencapai kriteria penilaian (tuntas), dengan kategori cukup. Penilaian siklus II mencapai 85% yaitu semuanya mencapai ambang ketuntasan dengan kategori baik. Data hasil persentase siklus I ke siklus II memperoleh peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diverifikasi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II dan penelitian ini telah mencapai kriteria yang sesuai dengan kategori keberhasilan peneliti.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Modul Ajar pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan berpedoman pada modul ajar yang telah peneliti susun dengan terstruktur. Sejalan dengan pendapat Maulida (2022) modul ajar merupakan perangkat belajar yang disiapkan dengan rapi dan terstruktur, mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar peserta didik. Perangkat yang terstruktur mencakup bagian pembukaan, bagian inti, dan penutup, sehingga menjadikannya lebih efisien bagi peserta didik dan mempermudah guru dalam menyajikan materi. Berdasarkan hasil penelitian modul ajar pada siklus I pertemuan I menunjukkan presentase keberhasilan yaitu 87,5 dengan kualifikasi baik (B) dan siklus I pertemuan II yaitu 91,66 dengan kualifikasi (SB). Maka untuk siklus I nilai rata-rata kemampuan merancang pembelajaran dalam taraf keberhasilan dengan nilai yaitu 89,58 (B), dengan demikian dapat dikategorikan Baik (Kemendikbud, 2016a).

Pelaksanaan Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (CTL)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus I sudah berlangsung dengan baik, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran diukur berdasarkan pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada aktivitas guru dan aktivitas peserta didik tidak jauh berbeda, karena keduanya merujuk dari deskriptor yang sama dan aktivitas peserta didik sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I aspek guru memperoleh persentase 85 dengan kualifikasi baik (B) dan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II aspek guru memperoleh persentase 90 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Maka rata-rata persentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek guru adalah 87,5 dengan kualifikasi Baik (B). Untuk hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek peserta didik siklus I pertemuan I aspek aspek peserta didik memperoleh persentase 80 dengan kualifikasi baik (B) dan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II aspek peserta didik memperoleh persentase 90 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Maka rata-rata persentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek peserta didik adalah 85 dengan kualifikasi Baik (B). Maka rata-rata persentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek peserta didik adalah 85 dengan kualifikasi Baik (B) (Kemendikbud, 2016b).

Hasil Penilaian Teks Deskripsi

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada aspek proses yang meliputi penilaian pramenulis, saat penulisan, dan pasca penulisan, pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 70,16. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2, hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada aspek proses yang meliputi penilaian pramenulis, saat penulisan, dan pascapenulisan, diperoleh nilai rata-rata 77,81. Jadi diperoleh rata-rata hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus I yaitu 73,98 dengan predikat cukup (C).

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Modul Ajar pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Pada siklus II ini modul ajar telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada modul ajar secara lengkap sesuai dengan pendapat Triandini dkk., (2019) modul ajar dalam Kurikulum Merdeka harus mengandung tiga komponen utama, yakni informasi umum, komponen inti, serta lampiran. Bagian informasi umum mencakup identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, serta sarana dan prasarana. Bagian inti modul mencakup tujuan pembelajaran, pemahaman yang bermakna, pertanyaan pemantik, aktivitas belajar, asesmen, serta pengayaan dan remedial. Sementara itu, bagian lampiran mencakup lembar kerja siswa, materi bacaan untuk guru dan siswa, daftar kata kunci, serta daftar Pustaka.

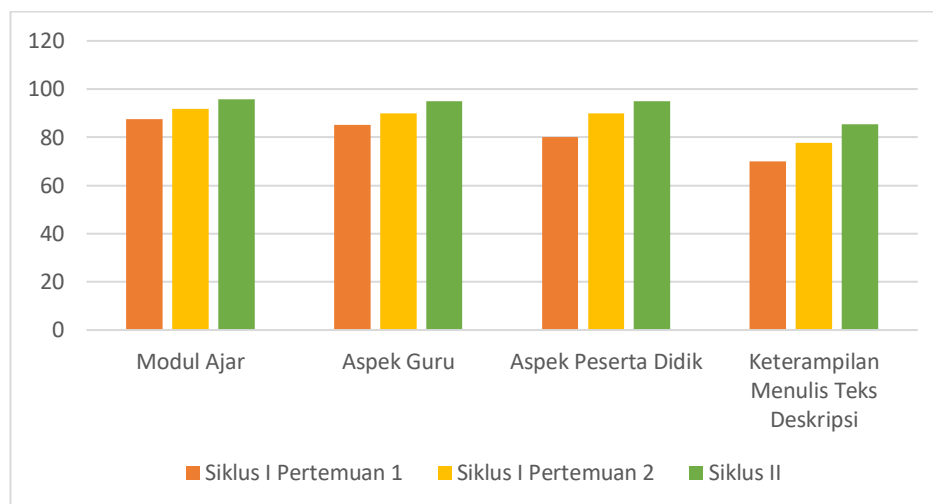
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap modul ajar, terlihat pada siklus II adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu memperoleh persentase 95,83 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa perencanaan modul ajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat telah terlaksana dengan kualifikasi Sangat Baik (SB), sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memaksimalkan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Pelaksanaan Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah model CTL. Pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus II diperoleh persentase penilaian 90 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 95 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan paparan hasil penilaian pengamatan pelaksanaan pembelajaran di atas telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Sehubungan dengan ini, maka penelitian berakhir dan peneliti bisa membuat laporan penelitian.

Hasil Penilaian Teks Deskripsi

Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada keberhasilan penilaian pengetahuan menulis teks deskripsi mendapat nilai rata-rata 87,87 dengan predikat baik (B). sedangkan penilaian proses menulis teks narasi pada tahap pramenulis, saat penulisan, pascapenulisan pada siklus II memperoleh rata-rata 85,51 dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II. Mulyasa (2021) menyatakan bahwa dari segi proses, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan juga menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan rasa percaya diri sendiri.



Gambar 1. Peningkatan aspek modul ajar, guru, peserta didik, dan hasil keterampilan menulis menggunakan model *contextual teaching and learning*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran menulis di kelas IV SD dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan lampiran. Modul Ajar dirancang dengan. Pada siklus I rata-rata nilai pada aspek Modul Ajar 89,58 dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata 95,83 dengan kualifikasi (SB), jadi dapat dikatakan

bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar siklus I ke siklus II meningkat.

Hasil pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh nilai berbeda, pada aspek guru diperoleh nilai 85 dengan kualifikasi (B), sedangkan aspek peserta didik memperoleh nilai 80 dengan kualifikasi (B). Lalu meningkat pada siklus I Pertemuan 2, yang mana pada aspek guru dan peserta didik diperoleh nilai yang sama yaitu 90 dengan kualifikasi baik (B). Rata-rata untuk nilai aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 yaitu 86,25 dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian pada siklus II diperoleh nilai untuk aktivitas guru 95 dan aktivitas peserta didik 95 dengan kualifikasi sangat baik (A). Sehingga tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran menulis pada teks narasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat termasuk kepada kategori sangat baik karena mengalami peningkatan. Maka pelaksanaan pembelajaran menulis pada teks narasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dapat dilihat dari proses menulis secara keseluruhan. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi adalah 73,95 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi adalah 85,51 dengan predikat baik (B). Jadi, dilihat dari proses menulis yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, keterampilan menulis teks deskripsi dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

REFERENSI

- Charles, C., Mastiah, M., & Peterianus, S. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 101-106.
- Kemendikbud. (2016a). *Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016b). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasari, Desti Ayu. (2019). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pamuji, S. S., & Setyatami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Priyatni, Endah Tri. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.